

# PROSIDING

## Seminar Internasional Teknologi Pendidikan

Perkembangan Teknologi Pendidikan  
dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan

Editor : Syafril, dkk

Penerbitan & Percetakan  
**UNP PRESS**

**PROSIDING**  
**Seminar Internasional**  
**Teknologi Pendidikan**

Perkembangan Teknologi Pendidikan  
dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan

**SYAFRIL, dkk**

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NO 19 TAHUN 2002  
TENTANG HAK CIPTA  
PASAL 72  
KETENTUAN PIDANA SANGSI PELANGGARAN

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu Ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan denda paling sedikit Rp 1.000.000, 00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan denda paling banyak Rp 5.000.000.000, 00 (lima milyar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 500.000.000, 00 (lima ratus juta rupiah).

# **PROSIDING**

## **Seminar Internasional**

### **Teknologi Pendidikan**

Perkembangan Teknologi Pendidikan  
dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan

Syafril, dkk



**UNP PRESS**  
2013

Syafril, dkk  
**PROSIDING**  
**Seminar Internasional**  
**Teknologi Pendidikan**  
Perkembangan Teknologi Pendidikan  
dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan  
/ Syafril, dkk  
*editor, Tim editor UNP Press*  
*Penerbit UNP Press Padang, 2013*  
*1 (satu) jilid; 14 x 21 cm (A5)*  
*303 hal.*

**PROSIDING**  
**Seminar Internasional**  
**Teknologi Pendidikan**  
Perkembangan Teknologi Pendidikan  
dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan  
*ISBN: 978-602-8819-84-8*

**PROSIDING**  
**Seminar Internasional**  
**Teknologi Pendidikan**  
Perkembangan Teknologi Pendidikan  
dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan

---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang pada penulis  
Hak penerbitan pada UNP Press

---

Editor: Drs. Syafril, M. Pd, dkk  
*Layout & Desain Sampul Nasbahry Couto & Khairul*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur diaturkan ke hadirat Allah swt yang telah menganugerahi manusia dengan ilmu pengetahuan. Shalawat dan salam kita kirimkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah memberikan pencerahan dan bimbingan kepada umat manusia.

Salah satu kegiatan ilmiah yang perlu dilakukan oleh perguruan tinggi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah melakukan seminar, guna menjangkau dan mendapatkan ide dalam rangka pembaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seminar internasional yang dilakukan oleh Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP membahas tentang tenaga pendidik yang profesional dalam bidang teknologi pendidikan, dengan tema "Perkembangan Teknologi Pendidikan dalam rangka Peningkatan Mutu Pendidikan". Kegiatan ini menghadirkan sejumlah pembicara utama yang berkompeten, yaitu:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd.  
Ketua Program S3 Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang merupakan Guru Besar dalam bidang Teknologi Pendidikan, mantan Rektor UNP periode 2002-2007 dan 2008-2012.
2. Dr. Ahmad Johari bin Sihes.  
Ketua Kolej Tun Razak Universiti Teknologi Malaysia, yang berkonsentrasi pada bidang *Curriculum and Instruction*.
3. Dr. Christina Ismaniati, M. Pd.  
Staf Pengajar Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang juga Pimpinan Laboratorium dan Multi Media pada Prodi TP FIP UNY.
4. Dr. Darmansyah, ST, M. Pd, staf pengajar pada Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Makalah utama dan makalah pendukung dalam seminar tersebut dirangkum dengan proseding ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemakalah dan berharap semoga tulisan yang ditampilkan dalam proseding ini dapat menambah khasanah keilmuan dan mengembangkan wawasan pembaca dalam bidang

pendidikan dan teknologi pendidikan serta aplikasinya dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Akhirnya, ketidaksempurnaan pada tulisan ini memerlukan kritikan dan saran dari pembaca. Kami mengharapkan kritikan dan akan kami terima dengan senang hati. Semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca semua. Amiin.

Padang November 2012  
Ketua pelaksana,

Dra. Zuwirna, M. Pd

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	V
DAFTAR ISI .....	VII
1 <b>Curriculum Reviewed and Changing Of Paradigm In Education</b> , Ahmad Johari Sihes, PHD. <i>Faculty of Education, Universiti Teknologi Malaysia</i> .....	1
2 <b>The Use of Information and Communication Technology In Improving Learning Quality</b> , Christina Ismaniati. FIP-Yogyakarta State University .....	31
3 <b>Penyiapan Tenaga Pengembang Teknologi Pembelajaran</b> , Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. Universitas Negeri Padang .....	46
4 <b>Tinjauan Teoretis Pengembangan Program dan Model Pembelajaran Berbasis ICT</b> , Dr. Darmansyah, ST, M. Pd. Pascasarjana Universitas Negeri Padang .....	53
5 <b>The Implementation of Blended Learning as Alternative Approach In Computer-Based Learning</b> , Novrianti, M. Pd. Lecturer of Educational Technology Study Program of Educational Science Faculty, State University of Padang .....	79
6 <b>Integrasi ICT dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah</b> , Drs. Zelhendri Zen, M. Pd. Kurikulum dan Teknologi pendidikan FIP UNP .....	90
7 <b>Preparation Of Professionals Developer of Instructional Technology</b> , Dra. Eldarni, M. Pd. Lecturer of Educational Technology of Educational Science Faculty of Padang State University .....	108
8 <b>The Development of Blended Learning Model to Improve The Quality of Instructional</b> , Ulfia Rahmi, S. PD. Student of Graduate Program State University of Padang .....	117
9 <b>The Role of Effective Communication In Implementation of Communication And Information Technology Learning</b> , Dra. Zuliarni, Kurikulum dan teknologi pendidikan FIP UNP .....	127
10 <b>Constructivist Approach Implementationin Learning</b> , Abna Hidayati, M.Pd., Curriculum And Educatioal Technology Department State University Of Padang .....	138
11 <b>Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal dalam Rangka Pembentukan Karakter Peserta Didik</b> , Dra. Zuwirna, M.Pd., Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP .....	146

12	<b>Peningkatan Kompetensi Pengembang Teknologi Pembelajaran</b> , Drs. Syafril, M.Pd. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.....	155
13	<b>The Effect of Prior Knowledge In Team Assisted Individualization (TAI) Learning Method Toward Information and Communication Technology (ICT) Achievement On X Grade Students Of Sman 3 Padang</b> , Ekamelati M, Pd. and Fandyneta, S. Pd. (FKIP UPI "YPTK" Padang) .....	166
14	<b>Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sdn 05 Surau Gadang Kota Padang</b> , Risdha Amini, Faculty Of Education, Padang State University.....	176
15	<b>Kontribusi Komitmen dan Prilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Di SD negeri Sekecamatan Linggo Sari Berganti Kabupaten Pasisir Selatan</b> , Rodi Satria Jirsa (Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang) .....	190
16	<b>Perancangan Private E-Marketplace untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Provinsi Sumatera Barat Dengan Pendekatan Interaktivitas WEB 2. 0</b> , Willy Wize Ananda Zen, Eko Nugroho dan Abdul Kadir, Chief Information Officer, Magister Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada .....	209
17	<b>Evaluasi Penerimaan Auditor Terhadap Sistem Informasi Manajemen Kinerja Individu (MAKIN) Di BPK RI, Bayu Aditya</b> , Wing Wahyu Winarno, dan Eko Nugroho, Chief Information Officer, Magister Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.....	227
18	<b>Strategi Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan <i>Multiple Intelligensi</i>(MI)</b> , Nur Asma, PGSD FIP UNP .....	245
19	<b>Kurikulum 2013 dan Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran</b> , Dra. Fetri Yeni J., M.Pd. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP .....	259
20	<b>Pemanfaatan Media Video Tutorial pada Mata Kuliah Pengembangan Media Video Oleh Mahasiswa Jurusan KTP FIP UNP</b> , Dra. Ida Murni Saan, M. Pd. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.....	271

<b>21 Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Mastery Learning Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV sd 03 Bandar Buat, Indraniati, S. Pd. M. Pd .....</b>	<b>282</b>
--	------------

## PENINGKATAN KOMPETENSI PENGEMBANG TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

Oleh: Drs. Syafril, M. Pd.  
Dosen Jurusan KTP FIP UNP

### Abstrak:

Until now, most of people question the competency of learning technology developers because in reality, some jobs for learning technology developers are worked by people who do not understand about instructional technology. All of people from instructional technology field should realize this situation, especially the institution that provides people who expert in instructional technology.

The competency of learning technology developers that consists of five basic skills, such as: Designing, Development, Utilization, Management and Assessment or Research. These skills have to be understood by professionals of instructional or educational technology. One way to understand the profound basic theoretical concept about the area of educational technology and able to apply it markedly in learning process and training so that creating the active, interactive, creative, effective, efficiency, and fun.

The courses of Educational Technology as an institution that responsible to create a learning technology developers has to make changes and improvements. It begins from curriculum improvement till enhancement the quality of learning process. So that, it can provide the competence and professional learning technology developers.

### A. Pendahuluan

Kehidupan manusia di era teknologi informasi dan komunikasi saat ini, sangat membutuhkan berbagai macam teknologi, mulai dari

kegiatan di rumah tangga, di masyarakat, di pasar, di sekolah, di perkantoran, dan di mana saja. Budaya teknologi ini sudah merupakan suatu kebutuhan manusia untuk membantu mempermudah penyelesaian pekerjaannya. Hampir dapat dipastikan bahwa saat ini tidak mungkin lagi dapat diselesaikan suatu pekerjaan dengan baik tanpa menggunakan teknologi. Teknologi sudah menjadi bagian yang penting dalam kehidupan manusia saat ini. Teknologi sudah dianggap sebagai salah satu solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi manusia, sehingga teknologi sudah merupakan suatu yang mutlak diperlukan agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Pendidikan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat, juga dipengaruhi oleh teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Meskipun demikian, belum semua pelaksana pendidikan tersebut menyadari akan pentingnya peranan teknologi tersebut. Teknologi dalam bidang pendidikan ini tidak hanya sekedar sarana untuk membantu melaksanakan pendidikan, tetapi teknologi pendidikan tentu saja merupakan bagian dari pendidikan. Tanpa teknologi yang disebut dengan teknologi pendidikan atau teknologi pembelajaran, maka proses pembelajaran tidak akan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Teknologi pendidikan telah banyak berperan dalam membantu mengatasi masalah pendidikan dan pembelajaran, meskipun belum semua orang menyadari akan pentingnya peran dari teknologi pendidikan tersebut, karena konsep teknologi pendidikan tersebut masih relatif baru dalam bidang pendidikan.

Teknologi pendidikan secara formal baru dimulai sekitar tahun 1963, walaupun ide dan penerapan teknologi pendidikan itu sudah ada sejalan dengan perkembangan budaya manusia itu sendiri. Awalnya teknologi pendidikan lebih difokuskan kepada usaha untuk membantu memperjelas penyampaian informasi dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, tetapi kemudian teknologi pendidikan itu berkembang kepada semua aspek untuk terjadinya proses pembelajaran bagi manusia. Hal ini sesuai dengan definisi teknologi pendidikan yang dirumuskan tahun 1977 oleh AECT (1986: 1) yaitu "Teknologi pendidikan adalah suatu proses yang kompleks dan terintegrasi meliputi orang, prosedur, gagasan, sarana, dan organisasi untuk menganalisis masalah, merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan masalah dalam segala aspek

belajar pada manusia". Definisi teknologi pendidikan yang dirumuskan tahun 1977 ini menunjukkan bahwa teknologi pendidikan merupakan suatu teori, bidang garapan dan profesi.

Teknologi pendidikan berusaha untuk membantu memecahkan masalah pembelajaran dengan memfasilitasi kegiatan pembelajaran tersebut sepanjang kehidupan manusia, kapan dan di mana saja, dengan menggunakan cara apa saja yang paling efektif yang dapat dilakukan oleh siapa saja. Inti dari teknologi pendidikan adalah bagaimana mengkondisikan keadaan secara optimal agar terjadi proses pembelajaran bagi manusia dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam sumber belajar yang tersedia sesuai dengan kondisi individu dan lingkungannya, sehingga tercapai kehidupan manusia yang lebih baik. Hal ini tertuang dalam falsafah teknologi pendidikan yaitu "agar setiap orang memperoleh kesempatan belajar secara optimal melalui berbagai aneka proses belajar serta menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia sesuai dengan kondisi seseorang dan lingkungannya untuk menuju masyarakat belajar dan masyarakat berpengetahuan". Teknologi pendidikan bertanggung jawab untuk menciptakan kondisi agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu teknologi pendidikan diperlukan untuk dapat menjangkau peserta didik di mana saja mereka berada. Teknologi pendidikan harus mampu berperan untuk membelajarkan manusia dengan mengembangkan atau menggunakan berbagai aneka sumber belajar yang tersedia atau yang diciptakan, yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan, serta sumber daya peluang atau kesempatan yang ada. Teknologi pendidikan tidak hanya dibatasi untuk memecahkan masalah pembelajaran di sekolah formal, tetapi teknologi pendidikan membantu memecahkan masalah pembelajaran di mana saja, baik di sekolah atau di luar sekolah, pendidikan formal ataupun pendidikan normal.

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan, maka teknologi pendidikan akan semakin berkembang dan dibutuhkan untuk membantu memecahkan masalah pembelajaran. Oleh sebab itu teknologi pendidikan harus lebih dikembangkan dan dikokohkan menjadi suatu disiplin ilmu, program studi, dan profesi yang dapat berperan dalam membantu memecahkan masalah belajar dan pembelajaran. Kita harus mengakui bahwa perkembangan profesi

teknologi pendidikan di Indonesia saat ini belum optimal disebabkan oleh berbagai faktor, terutama sumber daya manusia yang tersedia, di samping prioritas pembangunan dalam pendidikan yang masih mengarah kepada pemecahan masalah kuantitatif dan pemerataan. Sumber daya manusia dalam bidang teknologi pendidikan harus dikembangkan kemampuan akademis dan profesionalnya secara handal untuk dapat memberikan peran yang lebih baik dalam membantu memecahkan masalah pembelajaran manusia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **B. Kompetensi Pengembang Teknologi Pembelajaran**

Kompetensi pada dasarnya merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas di bidang tertentu. Untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu secara efektif diperlukan kompetensi yang memadai andal. Teknologi pendidikan sebagai suatu spesialisasi di bidang pendidikan harus dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi yang baik. Orang yang melaksanakan tugas teknologi pendidikan tersebut dinamakan dengan Pengembang Teknologi Pembelajaran. Profesi pengembang teknologi pembelajaran merupakan tenaga yang ahli dan trampil dalam melaksanakan kegiatan perancangan, pengembangan, pemanfaatan, penilaian, dan pengelolaan proses dan sumber untuk belajar. Hal ini sejalan definisi Teknologi Pendidikan yang dirumuskan AECT tahun 1994 seperti yang dikemukakan oleh Sells & Richey (2000: 10) bahwa "Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktik dalam perancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta penilaian tentang proses dan sumber untuk belajar". Hal ini menunjukkan bahwa setiap profesi pengembang teknologi pembelajaran harus memiliki kompetensi yang dapat mengaplikasikan pengetahuan konsep dan teoretis dalam kegiatan perancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta penilaian proses dan sumber untuk dapat digunakan dalam pembelajaran manusia. Kelima bidang yang harus dimiliki oleh setiap profesi pengembang teknologi pembelajaran dapat dijabarkan menjadi 20 macam kegiatan yang harus dikuasai sebagai jabaran dari lima bidang pokok tersebut. Ke duapuluh kegiatan tersebut dapat dilihat seperti diuraikan oleh Bambang Warsita (2008: 20 - 56) sebagai berikut:

1. Kemampuan di bidang Perancangan (desain) meliputi:
  - a. Perancangan Sistem Pembelajaran
  - b. Perancangan Pesan
  - c. Strategi Pembelajaran
  - d. Karakteristik peserta didik
2. Kemampuan pengembangan, meliputi:
  - a. Teknologi cetak
  - b. Teknologi audiovisual
  - c. Teknologi Berbasis Komputer
  - d. Teknologi Multimedia
3. Kemampuan Pemanfaatan, terdiri dari:
  - a. Pemanfaatan media
  - b. Divusi Inovasi
  - c. Implementasi dan Institusionalisasi
  - d. Kebijakan dan regulasi
4. Kemampuan Pengelolaan, yaitu:
  - a. Pengelolaan Proyek
  - b. Pengelolaan Sumber
  - c. Pengelolaan Sistem Penyampaian
  - d. Pengelolaan Informasi
5. Kemampuan Penilaian, mencakup:
  - a. Analisis Masalah
  - b. Pengukuran Beracuan Patokan
  - c. Penilaian Formatif
  - d. Penilaian Sumatif

Setiap orang yang mempunyai profesi teknologi pembelajaran, idealnya harus menguasai dengan baik kelima bidang pokok di atas, karena merupakan kawasan dari teknologi pembelajaran. Namun demikian, tenaga teknologi pendidikan itu juga dapat diperoleh melalui pelatihan dalam salah satu bidang keahlian, tentu tidak mungkin mereka dapat menguasai dengan baik kelima bidang keahlian teknologi pendidikan tersebut, tetapi mereka harus dapat menguasai dengan baik bidang yang didalamnya itu. Berbeda dengan yang mempunyai latar belakang pendidikan Sarjana di bidang Teknologi Pendidikan, mereka harus menguasai kelima keahlian tersebut. Proses perkuliahan pada program Sarjana di bidang teknologi pendidikan harus memberikan bekal kemampuan

dan ketrampilan kepada mahasiswa untuk dapat menguasai kelima bidang tersebut.

### **C. Pengembangan Kompetensi Teknologi Pendidikan**

Setiap program studi Teknologi Pendidikan (Teknologi Pembelajaran) harus mempersiapkan mahasiswanya dengan bidang ilmu dan ketrampilan yang menunjang kelima kawasan teknologi pembelajaran tersebut agar memiliki kompetensi yang dapat diandalkan. Mahasiswa tidak hanya sekedar dibekali pengetahuan teoretis, tetapi harus diberikan ketrampilan praktis untuk mengaplikasikan konsep teoretis yang dipelajari tersebut. Oleh sebab itu program studi teknologi pendidikan, tidak mungkin dapat menghasilkan tenaga yang profesional di bidang teknologi pendidikan jika hanya mengikuti perkuliahan teoretis di ruang kelas. Mereka harus mengaplikasikan ketrampilan itu di laboratorium atau studio. Sangatlah tidak mungkin akan dapat dihasilkan Sarjana Teknologi Pendidikan yang profesional tanpa ada ruang laboratorium atau studio yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai sesuai dengan berbagai bidang ketrampilan yang harus dikuasai tersebut. Untuk itu program studi teknologi pendidikan atau lembaga yang menghasilkan Sarjana Teknologi Pendidikan harus menyediakan laboratorium beserta fasilitas pendukungnya agar dihasilkan tenaga yang profesional di bidang teknologi pendidikan. Laboratorium atau studio yang diperlukan oleh program studi teknologi pendidikan se kurang-kurangnya adalah:

1. Laboratorium Komputer
2. Laboratorium/studio audio dan radio
3. Laboratorium/studio foto, video/film
4. Laboratorium/bengkel aneka media sederhana

Pelaksanaan perkuliahan pada program studi teknologi pendidikan harus mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan yang profesional di bidang teknologi pendidikan. Mahasiswa harus diberi kesempatan dan didorong untuk dapat menghasilkan produk-produk yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik melalui berbagai macam bentuk

program pembelajaran dan media pembelajaran. Sebagian kegiatan perkuliahan yang dilakukan pada program studi teknologi pendidikan haruslah di laboratorium atau studio untuk dapat mengaplikasikan konsep teoretis yang dipelajari dalam bentuk produk nyata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Di samping tersedianya laboratorium atau studio beserta fasilitas pendukungnya, mahasiswa program studi teknologi pendidikan harus dapat mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilannya itu di dunia nyata melalui kegiatan praktek lapangan teknologi pendidikan. Tempat melaksanakan pengalaman lapangan teknologi pendidikan ini harus sesuai dengan kelima bidang keahlian teknologi pendidikan yang telah dijabarkan menjadi 20 bentuk kegiatan yang telah dijelaskan tadi. Pelaksanaan praktek lapangan teknologi pendidikan harus dapat membentuk dan mengembangkan kompetensi dari profesi pengembang teknologi pembelajaran. Untuk itu perlu ada kerjasama yang baik antara program studi teknologi pendidikan sebagai penanggung jawab praktek lapangan mahasiswa dengan tempat mahasiswa melaksanakan praktek lapangan dan dosen pembimbing sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan efektif. Bimbingan dan motivasi harus diberikan kepada mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan praktek lapangan teknologi pendidikan itu dengan sebaik-baiknya.

Untuk menunjang kompetensi yang diharapkan dikuasai oleh mahasiswa teknologi pendidikan, maka diperlukan pengalaman belajar yang dirancang dalam beberapa mata kuliah keahlian di bidang teknologi pendidikan, di antaranya adalah:

1. Pengantar Teknologi Pendidikan
2. Teori Belajar dan Pembelajaran
3. Dasar-dasar Komunikasi
4. Pengantar Pengembangan Kurikulum
5. Pengantar Media Pembelajaran
6. Pengembangan Media Grafis
7. Pengembangan Media Audio Radio
8. Pengembangan Media Video Televisi
9. Fotografi
10. Disain dan Produksi Sablon
11. Pengelolaan Perpustakaan
12. Pengelolaan Sumber Daya Pembelajaran
13. Difusi dan Inovasi

14. Pembelajaran Berbasis Komputer
15. Perencanaan Pembelajaran
16. Strategi Pembelajaran
17. Evaluasi Pembelajaran
18. Evaluasi Program
19. Penelitian Kuantitatif
20. Penelitian Kualitatif
21. Penelitian Tindakan Kelas
22. Statistika
23. Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah
24. Seminar Teknologi Pendidikan
25. Praktek lapangan Teknologi Pendidikan
26. Penulisan Buku Ajar
27. Pengembangan Sumber daya manusia
28. Manajemen Sistem kepelatihan
29. Pengembangan Buda Kewirausahaan
30. Komputer Multi media
31. Dasar-dasar Komputer
32. Komputer Grafis
33. Bahasa Pemograman
34. Produksi Pembelajaran Berbasis Komputer
35. Teknik Animasi
36. Teknik Jaringan
37. Teknik Disain WEB
38. Kajian Kurikulum
39. Pembelajaran TIK
40. Pembelajaran Mikro

Pertimbangan dalam penentuan dan pemilihan mata kuliah yang akan diberikan pada suatu program studi teknologi pendidikan tergantung juga kepada sarana pendukung dan dosen yang akan mengampu mata kuliah, di samping pertimbangan kebutuhan dan perkembangan ilmu di bidang teknologi pendidikan. Meskipun demikian tentu ada mata kuliah yang wajib diberikan kepada mahasiswa pada setiap program studi teknologi pendidikan, yaitu mata kuliah yang secara langsung berkaitan dengan lima bidang keahlian teknologi pendidikan yang dijabarkan menjadi 20 macam kegiatan. Pilihan mata kuliah pada program studi teknologi pendidikan tidak terbatas hanya kepada 40 mata kuliah di atas, tetapi

dapat dikembangkan menjadi mata kuliah lain yang dibutuhkan dalam meningkatkan kompetensi profesi pengembang teknologi pembelajaran di masa datang. Penyempurnaan kurikulum program studi teknologi pendidikan harus selalu dilakukan setiap periode agar dihasilkan lulusan yang trampil dan profesional serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan isi kurikulum pokok pada program studi teknologi pendidikan diharapkan akan dihasilkan lulusan teknologi pendidikan yang profesional.

#### **D. Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran**

Salah satu tantangan berat yang dihadapi oleh profesi Teknologi Pendidikan adalah pengakuan secara formal terhadap profesi teknologi pendidikan (teknologi pembelajaran). Menurut Yusufhadi Miarso (2005: 69) sejak tahun 1985 Pustekkom Diknas telah mengusahakan pengakuan jabatan fungsional teknologi pendidikan. Berbagai upaya berikutnya bersama dengan organisasi profesi teknologi Pendidikan yang bernama IPTPI telah dilakukan agar pengakuan terhadap jabatan fungsional teknologi pendidikan itu bisa terwujud. Berdasarkan naskah akademik tentang jabatan fungsional teknologi pendidikan, maka tugas pokok Pengembang Teknologi Pembelajaran itu menurut Yusufhadi Miarso (2005: 70) adalah:

1. Pengembang bidang kajian dan kawasan teknologi pembelajaran
2. Perancangan dan pengembangan proses, sumber, dan sistem pembelajaran
3. Produksi bahan belajar
4. Penyediaan sarana dan prasarana belajar
5. Pemilihan dan penilaian sistem dan komponen sistem pembelajaran
6. Pemanfaatan proses dan sumber belajar
7. Penyebaran konsep dan temuan teknologi pendidikan
8. Pengelolaan kegiatan pengembangandan pemanfaatan sumber belajar
9. Perumusan bahan kebijakan teknologi pembelajaran

Dari beberapa kali usulan yang dilakukan dengan berbagai macam perbaikan dan penyempurnaannya sesuai dengan naskah

akademik yang disampaikan, maka akhirnya keluar Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara yaitu PERMENPAN No 2/M. PAN/3/2009 tentang Jabatan Fungsional Teknologi Pembelajaran dan Angka Kreditnya. Berdasarkan Permen ini jabatan fungsional teknologi pendidikan perlu disosialisasikan kepada semua instansi yang terkait agar pengusulan pengangkatan pegawai negeri sipil dalam jabatan fungsional teknologi pembelajaran dapat terlaksana. Program studi Teknologi Pendidikan dan Ikatan Pengembang Teknologi Pendidikan Indonesia (IPTPI) harus bekerja sama untuk mensosialisasikan dan menjelaskannya kepada semua instansi yang terkait dengan pengangkatan jabatan fungsional teknologi pembelajaran ini.

## **E. Penutup**

Teknologi pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu, bidang garapan dan profesi secara bertahap dan meyakinkan telah memberikan andil yang cukup bermakna dalam mengatasi masalah pendidikan di Indonesia, baik untuk pemerataan maupun dalam peningkatan mutu pendidikan. Teknologi pendidikan sebagai suatu profesi harus selalu berusaha untuk meningkatkan penguasaan ilmu dan kompetensi bagi anggota profesinya melalui kegiatan pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan secara berjenjang bagi mahasiswa dan melalui kegiatan pelatihan, workshop, seminar simposium bagi semua anggota profesi teknologi pendidikan.

Program studi teknologi pendidikan harus selalu menyempurnakan dan mengembangkan kurikulum yang digunakan agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Program studi teknologi pendidikan perlu melengkapi laboratorium dan sarana penunjang belajar bagi mahasiswanya. Di samping itu pelaksanaan Praktek lapangan teknologi pendidikan perlu lebih diintensifkan agar pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dapat diasah lebih tajam.

Dengan adanya permenpan No 2/MENPAN/3/2009 tentang jabatan fungsional pengembang teknologi pembelajaran dan angka kreditnya, diharapkan lulusan Teknologi Pendidikan akan dapat diakui kemampuannya dan dapat diangkat menjadi PNS untuk mengisi jabatan tersebut pada instansi yang terkait. Untuk itu perlu

usaha keras program studi teknologi pendidikan dan IPTPI untuk mensosialisasikannya kepada semua instansi yang terkait.

### DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1986. *The Definiton of Eductional Technology*. Terjemahan Yusufhadi Miarso, dkk. Jakarta:CV Rajawali
- Miarso, Yusufhadi. 2005. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Seels, Barbara B. & Richey, Rita C. 2000. *Instructional Technology, The Definition and Domains of the Field*. Terjemahan Dewi S Prawiradilaga, R. Raharjo, Yusufhadi Miarso. Jakarta: IPTPI & LPTK
- Universitas Negeri Padang. 2011. *Pedoman Akademik UNP 2011 - 2012*. Padang: UNP
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta